

PENGARUH MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP SIKAP KESIAPSIAGAAN MASYARAKAT PADA BENCANA BANJIR DI DESA TANJUNG KECAMATAN HAMPARAN RAWANG PROVINSI JAMBI

^{1*}Vike Pebri Giena, ²Sela Wahyuni, ³Hanifah, ⁴Ida Rahmawati

^{1,2,3,4}Prodi Keperawatan STIKES Tri Mandiri Sakti Bengkulu

*E-mail: vikepebrigiena@gmail.com

Abstrak

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efek media audio visual terhadap sikap kesiapsiagaan masyarakat dalam bencana banjir.

Metode: Studi ini adalah studi pra-eksperimental dengan satu kelompok pretest - posttest. Anggota masyarakat di desa Tanjung, Kecamatan Hamparan Rawang, Provinsi Jambi, direkrut dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, sebanyak 77 orang dewasa. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner yang terdiri dari 14 item. Data dianalisis dengan menggunakan *wilcoxon signed rank test*.

Hasil: Studi pra-eksperimental ini menunjukkan bahwa penyediaan media audio visual sebagai edukasi bencana banjir berdampak pada sikap kesiapsiagaan masyarakat. ($p = 0.000 < \alpha = 0.05$). Media audio visual sebagai salah satu media pembelajaran untuk memberikan edukasi tentang kesiapsiagaan banjir berkorelasi positif dengan sikap masyarakat. Sikap secara positif terkait dengan pendidikan dari media audio visual.

Simpulan: Media audio visual efektif untuk meningkatkan sikap masyarakat terhadap kesiapsiagaan bencana banjir. program pendidikan bencana banjir melalui media audio visual harus ditingkatkan dan dirancang lebih baik dalam studi masa depan.

Kata Kunci: Audio visual, sikap, kesiapsiagaan, banjir

Abstract

Aim: This study aims to determine the effect of audio visual media on attitude of community preparedness in flood disaster.

Method: This study was a pre-experimental study with one group pretest - posttest. The community member at Tanjung village, Hamparan Rawang District, Jambi Province, were recruited in this study by using purposive sampling. Adults from the community numbering 77 people were recruited in this study. The data were collected by using questionnaire consist of 14 items. The data were analysed by using Wilcoxon signed rank test.

Result: This pre-experimental study showed that the provision of audio visual media as flood disaster education has an impact on attitude of community preparedness ($p = 0.000 < \alpha = 0.05$). Audio visual media as one of learning medium to give education about flood preparedness was positively correlated with attitude of community. Attitude is positively associated with education from audio visual media.

Conclusion: Audio visual media was found effective to increase the attitude of community on flood disaster preparedness. the flood disaster education program through audio visual media should be improved and designed better in future studies

Keywords: Audio visual, attitude, community preparedness, flood disaster

PENDAHULUAN

Bencana menyebabkan ribuan orang meninggal di seluruh dunia.¹ Oleh karena itu, bencana alam termasuk banjir menjadi masalah serius yang diakui di seluruh dunia. Bencana banjir adalah salah satu bencana paling umum di dunia dan juga salah satu bencana yang paling menghancurkan.^{1,2} Banjir juga merupakan salah satu bencana yang berdampak negatif bagi masyarakat dan masyarakat. Indonesia merupakan salah satu negara yang rawan bencana alam. Secara geografis, Indonesia adalah negara kepulauan yang terletak di pertemuan empat lempeng tektonik. Berdasarkan laporan Badan Nasional Penanggulangan Bencana 92% bencana di Indonesia adalah bencana hidrometeorologi, termasuk banjir.³

Kesiapsiagaan dan kesadaran bencana penting dalam pengurangan risiko bencana. Pendidikan memainkan peran penting dalam mitigasi bencana.⁴ Tingkat pengetahuan yang baik dapat memberikan dampak terhadap sikap kesiapsiagaan masyarakat dalam bencana banjir. Pengurangan dampak risiko bencana juga dapat dicapai dengan kesiapsiagaan bencana yang baik.⁵ Sikap holistik administrasi risiko banjir dapat berkontribusi pada keberlanjutan sosial.⁶ Sikap dapat ditingkatkan dengan beberapa metode pembelajaran.

Pelatihan formal dan informal untuk transfer pengetahuan bencana telah dimulai di tingkat masyarakat. Konsep desain alat pendidikan dikembangkan untuk menyampaikan isi melalui alat pendidikan, untuk membangun pengetahuan dan untuk mendidik masyarakat tentang bencana.³ Pendekatan interaktif diperlukan untuk menarik minat masyarakat dalam program mitigasi bencana, untuk meningkatkan sikap kesiapsiagaan masyarakat. Audio visual adalah salah satu media yang dapat lebih menarik bagi masyarakat dalam kelompok usia berapa pun. Beberapa penelitian sebelumnya telah menunjukkan desain yang

berbeda dari berbagai alat pendidikan kesehatan untuk pelatihan bencana.^{5,7,8} Studi sebelumnya menunjukkan ada efek pada tingkat pengetahuan terkait kesiapsiagaan bencana yang dapat menyebabkan perubahan sikap yang positif.⁵ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efek media audio visual terhadap sikap kesiapsiagaan masyarakat dalam bencana banjir.

METODE PENELITIAN

Studi ini adalah studi pra-eksperimental dengan satu kelompok pretest-posttest. Anggota masyarakat di desa Tanjung, Kecamatan Hampan Rawang, Provinsi Jambi, direkrut dalam penelitian ini dengan menggunakan sampel *purposive*. Orang dewasa dari komunitas yang berjumlah 77 orang direkrut dalam penelitian ini. Sampel juga telah diminta untuk mengisi formulir *informed consent* sebelum penelitian. Video berdurasi 13:34 menit ini berupa video berisi materi mengenai penyebab banjir, daerah rawan, mitigasi bencana, dan kesiapsiagaan bencana banjir yang dijelaskan dalam bentuk animasi, tulisan, dan gambar. Kuesioner terdiri dari 14 item dengan cronbach alpha 0,748.⁹ Data dianalisis dengan menggunakan analisis univariat dan bivariat.

Analisis univariat digunakan untuk mendapatkan gambaran umum tentang variabel independen (media audio visual) dan variabel dependen (sikap). Normalitas data diuji dengan menggunakan Kolmogorov Smirnov dan memperoleh nilai signifikansi untuk kelompok yaitu $\text{sig} = 0.00 < 0.05$. Uji Wilcoxon signed rank digunakan untuk mengetahui pengaruh media audio visual terhadap sikap kesiapsiagaan masyarakat. Penelitian ini mendapat izin dari Institut Ilmu Kesehatan Tri Mandiri Sakti dengan nomor 0829-PH/k.01-STIKES TMS/2021 dan Pemerintah Kota Sungai Penuh Nomor: 140/278/DT-HR/VII/202.

HASIL

Tabel 1
Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Sikap Kesiapsiagaan Masyarakat
Desa Tanjung Kecamatan Hamparan Rawang

		N	Mean Rank	Sum of Ranks	Z	Asymp. Sig. (2-tailed)
Sebelum Intervensi	Negative Rank	0 ^a	.00	.00		
	Positive Rank	64 ^b	32.50	2080.00	-7.094 ^b	.000
Setelah Intervensi	Ties	13 ^c				
	Total	77				

PEMBAHASAN

Studi pra-eksperimental ini menunjukkan bahwa media audio visual sebagai edukasi bencana banjir berdampak pada sikap kesiapsiagaan masyarakat. ($P = 0.000 < \alpha = 0.05$). Ada 64 orang yang memiliki tingkat sikap kesiapsiagaan yang meningkat setelah intervensi Pendidikan dengan media audio visual, dan ada 13 orang yang masih memiliki tingkat sikap kesiapsiagaan yang sama setelah intervensi.

Hasil penelitian ini menunjukkan ada efek positif dari media audio visual terhadap sikap masyarakat. Informasi yang cukup yang diberikan dalam video penelitian ini kemungkinan mempengaruhi sikap masyarakat di desa Tanjung, Kecamatan Hamparan Rawang. Hasil ini didukung oleh penelitian sebelumnya¹⁰⁻¹² yang menunjukkan orang lebih tertarik dengan metode audio visual interaktif. Ada peningkatan tingkat sikap setelah intervensi media audio visual di antara 64 orang. Edukasi tentang mitigasi bencana dapat meningkatkan kemauan masyarakat untuk aktif dalam kesiapsiagaan bencana banjir.¹³ Media audio visual sebagai salah satu media pembelajaran untuk memberikan edukasi tentang kesiapsiagaan banjir berkorelasi positif dengan sikap masyarakat. Media audio visual

juga efektif meningkatkan sikap masyarakat terhadap kesiapsiagaan bencana banjir. Dapat dijelaskan bahwa orang-orang dengan tingkat pengetahuan yang lebih baik bersedia mengubah sikap mereka tentang kesiapsiagaan bencana banjir. Selain itu media audio visual akan lebih mudah dipahami dan lebih menarik bagi anggota komunitas. Pendekatan berbasis komunitas penting untuk keberhasilan pengelolaan kesiapsiagaan banjir.¹⁴ Studi sebelumnya juga menunjukkan bahwa pendidikan kesiapsiagaan bencana banjir melalui rencana pendidikan banjir lokal disarankan.^{15,16}

Masyarakat di desa Tanjung menunjukkan peningkatan sikap setelah diberikan edukasi dengan media audio visual. Hasil ini didukung oleh beberapa penelitian, yang menunjukkan sikap positif terkait dengan pendidikan dari media audio visual.^{5,7,17} Selain itu, informasi yang disampaikan melalui audio juga ditemukan peningkatan kesiapsiagaan bencana masyarakat.^{18,19} Informasi yang diberikan dalam video dalam penelitian ini adalah memenuhi kebutuhan orang-orang di masyarakat oleh karena itu, sikap tersebut ditunjukkan meningkat setelah intervensi. Hasil ini sesuai dengan penelitian sebelumnya, menyatakan program yang menangani kebutuhan dan situasi lokal sangat penting.¹⁹

Hubungan antara pengetahuan dan sikap masyarakat dengan kesiapsiagaan bencana banjir telah terbukti terkait secara signifikan.²⁰ Selanjutnya mengembangkan alat pembelajaran inovatif adalah prasyarat yang diperlukan.²¹

SIMPULAN

Media audio visual ternyata efektif untuk meningkatkan sikap masyarakat terhadap kesiapsiagaan bencana banjir. Oleh karena itu program edukasi bencana banjir melalui media audio visual harus ditingkatkan dan dirancang lebih baik dalam studi ke depan. Keterlibatan masyarakat dalam kesiapsiagaan banjir dan mitigasi bencana sangat penting, studi ini menyarankan lebih banyak rencana berbasis masyarakat untuk diimplementasikan di masa depan.

REFERENSI

1. Sharma TP, Zhang J, Koju UA, Zhang S, Bai Y, Suwal MK. Review of flood disaster studies in Nepal: A remote sensing perspective. *International journal of disaster risk reduction*. 2019 Mar 1;34:18-27.
2. Benfield A. *Weather, climate & catastrophe insight: 2017 annual report*. Aon Rep. GDM05083). London: AON. 2018 Mar.
3. Lakoro R, Sachari A, Budiwaspada AE, Sabana S. Sociotagging: Participatory Design As Flood Disaster Mitigation Campaign In Bojongsoang District During The Covid-19 Pandemic. *PalArch's Journal of Archaeology of Egypt/Egyptology*. 2020 Nov 2;17(9):169-78.
4. Mahdum MJ, Ayub D, CR Lius M. Teachers' Readiness in Teaching Flood Disaster Mitigation, Portrayed By The Teacher's Pedagogical Content Knowledge (PCK): A Case Study In Pelalawan District, Riau Province, Indonesia. *Psychology and Education Journal*. 2020;57(9):396-400.
5. Rahmawati I, Giena VP, Triana N et al. The Effect of Video Media as Flood Disaster Education in Elementary School Students in Bengkulu City.2020 Apr;9(1):23-31
6. Rakib MA, Islam S, Nikolaos I, Bodrud-Doza M, Bhuiyan MA. Flood vulnerability, local perception and gender role judgment using multivariate analysis: A problem-based “participatory action to Future Skill Management” to cope with flood impacts. *Weather and climate extremes*. 2017 Dec 1;18:29-43.
7. Mokhtar N, Ismail A, Muda Z. Designing model of serious game for flood safety training. *International Journal of Advanced Computer Science and Applications*. 2019;10(5):331-9.
8. Azmi ES, Rahman HA, How V. A two-way interactive teaching-learning process to implement flood disaster education in an early age: the role of learning materials. *Mal J Med Health Sci*. 2019;16(11):166-74.
9. Muhtarom A. Hubungan Antara Pengetahuan dengan Sikap Masyarakat dan Anggota Forum Desa Tangguh Bencana Terhadap Penanganan Banjir di Desa Sidounder Kecamatan Puring Kabupaten Kebumen[Skripsi]. Gombong: Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Gombong; 2015.
10. Bhattacharya S, Singh A, Semwal J, Marzo RR, Sharma N, Goyal M, Vyas S, Srivastava A. Impact of a training program on disaster preparedness among paramedic students of a tertiary care hospital of North India: A single-group, before–after intervention study. *Journal of education and health promotion*. 2020;9.

11. Amri I, Ansariadi RA, Palutturi S, Anwar Mallongi RN, Sari NE. The Influence of Disaster Counseling with Animation Video on Preparednes Students in Elementary School in Palu. *Medico Legal Update*. 2020 Apr 9;20(1):1302-6.
12. Sari DP, Suciana F. Pengaruh edukasi audio visual dan role play terhadap perilaku siaga bencana pada anak sekolah dasar. *Journal of Holistic Nursing Science*. 2019 Aug 2;6(2):44-51.
13. Ao Y, Martek I. The Experience and Attitude of Rural Residents with Regard to Flood.
14. Krongthaeo S, Piaseu N, Junda T, Wall BM. Community-based flood preparedness for Thai dependent older adults. *International Journal of Disaster Risk Reduction*. 2021 Sep 1;63:102460.
15. Dufty N. A new approach to community flood education. *Australian Journal of Emergency Management, The*. 2008 May;23(2):4-8..
16. Abunyawah M, Gajendran T, Maund K, Okyere SA. Strengthening the information deficit model for disaster preparedness: Mediating and moderating effects of community participation. *International journal of disaster risk reduction*. 2020 Jun 1;46:101492.
17. Yusnaldi Y. The Analysis of Implementing Audiovisual Communication Strategy To Target The Children in Public Service Announcement (Case Study of Disaster Risk Reduction Campaign in Meulaboh). *JURNAL EKOMBIS*. 2018 Oct 26;3(2).
18. Hafida SH, Setiawan B. The effectiveness of community radio infrastructure to support disaster preparedness (case study of community radio in Merapi Volcano, Yogyakarta, Indonesia). In *MATEC web of conferences 2018 (Vol. 229, p. 04004)*. EDP Sciences.
19. Tam G, Chan EY, Liu S. Planning of a health emergency disaster risk management programme for a Chinese ethnic minority community. *International journal of environmental research and public health*. 2019 Jan;16(6):1046.
20. Hasana U, Harahap AS, Putra ID, Wulandari PM. Community Knowledge and Attitude Relating to Disaster Preparedness Flood. *Jurnal Gawat Darurat*. 2020 Oct 5;2(2):67-74.
21. Suharini E, Kurniawan E, Ichsan IZ. Disaster mitigation education in the COVID-19 pandemic: A case study in Indonesia. *Sustainability: The Journal of Record*. 2020 Dec 1;13(6):292-8.